

BAB 3

METEOROLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pemeriksaan kuantitatif dan pendekatan tinjauan logis. Dengan mempertimbangkan waktu, menggunakan metode cross-sectional. Jenis desain penelitian yang disebut pendekatan cross-sectional hanya melihat kapan data untuk variabel independen dan dependen diukur atau diamati. Tujuan dari penelitian terkoordinasi ini adalah untuk menentukan bagaimana elemen-elemen berpartisipasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

PTPN IV Kebun Merbau 2 Umum, Kebun Lubuk Pakam Serdang, Sumatera Utara, menjadi fokus investigasi. Rencana investigasi dilakukan sejak Februari hingga Juli 2024..

3.3 Populasi dan Sampel

3Populasi adalah wilayah hipotesis yang meliputi: objek/subjek yang mempunyai ciri-ciri dan kualitas yang ditetapkan oleh para ahli untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Individu yang terkait dengan penelitian ini adalah buruh di PKSPagar Merbau PTPN IV Kebun Normal 2, Lubuk Pakam yang berjumlah 60 orang yang bekerja di bagian pengangkutan sawit. 3.3.2 Contoh Model Model sangat penting untuk semua orang yang kemudian dipilih dengan memikirkan tujuan tertentu sehingga dapat menjangkau semua orang (Krisdianto, 2015). Penelitian ini menggunakan 60 orang ahli yang bekerja di bagian penanganan kelapa sawit di PKS Pagar Merbau PTPN IV Regional 2 Lubuk Pakam

sebagai model. 3.3.3 Metode Pemeriksaan Setiap orang dalam populasi dikenai tes perendaman..

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel yang Tidak Berkorelasi Keberatan MSD, atau tindakan kerja, adalah variabel independen yang diingat untuk mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Faktor-faktor berikut ini digunakan dalam tinjauan: 3.4.2 Variabel Terikat Variabel terikat dalam audit ini, keluhan otot eksternal (MSDs), dipengaruhi oleh komponen bebas..

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Postur Kerja	Merupakan pernilain postur tubuh pada saat melakukan pekerjaan berisiko yang berhubungan dengan keluhan musculoskeletal padapekerja bagian produksi di PKS Pagar Merbau PTPN IV Regional 2.	Lembar REBA dan kamera.	Mengisi REBA Form	1= Tidak ada resiko 2-3= Risiko Rendah 4-7= Risiko Sedang 8-10= Risiko Tinggi 11-15= Risiko Sangat Tinggi	Ordinal
Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs)	Keluhan berupa nyeri, pegal-pegal dan ketidaknyamanan pada sistem otot dan tulang yang dirasakan oleh pekerja.	Nordic Body Map(NBM)	Mengisi Lembar NBM.	Tidak ada keluhan = 28. Keluhan Ringan = 29-56. Keluhan Sedang = 57-84	Ordinal

3.6 Aspek Pengukuran

Untuk melakukan evaluasi, penelitian ini menggunakan tinjauan yang mencakup berbagai permintaan yang terkait dengan komponen bebas dan bawahan. Selain itu, sudut pandang, tujuan, dan perspektif individu atau kelompok mengenai kebiasaan ramah tamah diukur dengan menggunakan skala Likert dalam penelitian ini. Judul dapat digunakan untuk menyelesaikan karakteristik variabel yang berasal dari tanggapan responden terhadap gambaran umum. Berikut ini adalah penjelasan mengenai variasi data survei yang menggunakan elemen-elemen tersebut: Keluhan MSD (gangguan muskuloskeletal) yang bervariasi: Instrumen jajak pendapat langsung dan Nordic Body Guide (NBM) dapat digunakan untuk mengidentifikasi keluhan MSD di antara para pekerja dan mengidentifikasi area protes. Postur tubuh yang diminta kepada responden untuk menyatakan apakah ada masalah di bagian tertentu dari tubuh mereka. Survei ini disesuaikan dengan keseluruhan tes NBM, yang diisolasi ke dalam bagian-bagian yang terlibat dalam proses penanganan kepiting. Nordic Body Guide memiliki dua jenis masalah: Gerutuan lembut, yang berkisar antara 29 hingga 56, dan 28 tanpa keluhan. 85-112 untuk protes ekstrem dan 57-84 untuk keluhan sedang. Tindakan Kerja Informasi dikumpulkan berdasarkan risiko MSDs pada punggung, leher, bahu, lengan, dan pergelangan tangan pekerja. Faktor Sikap Kerja ini dilakukan dengan mempertimbangkan posisi, lama, berat, dan pengulangan pekerjaan dengan instrumen REBA. Tahapan penilaian adalah seperti yang ditunjukkan oleh angka: 0: Taruhan yang tidak diragukan lagi tidak relevan dengan toleransi skor evaluasi tindakan REBA adalah 1.

1: Taruhan yang tidak signifikan dengan toleransi skor estimasi REBA saat ini adalah 2-3.

2: Taruhan moderat dengan harapan bahwa skor tubuh REBA saat ini adalah 4-7.

3: Jika skor pose REBA antara 8 dan 10, ini adalah risiko tinggi.

4: Taruhan yang sangat tinggi dengan harapan skor tindakan REBA adalah 11-15.

3.7 Uji Validitas Dan Realibilitas

Seperti yang ditunjukkan oleh Febrianawati (2018), Arikunto menganggap validitas instrumen sangat penting dalam hal instrumen tersebut dapat mengungkap informasi variabel yang diteliti secara meyakinkan. Mengikuti pilihannya, permintaan survei untuk ikhtisar hasil uji keaslian instrumen ditiadakan. Pengaturan faktual item dan administrasi (SPSS) digunakan untuk mencapai hal ini. Bagi mereka yang alat penilaiannya berupa tes atau bahan pelajaran, estimasi ini dilakukan. Kriteria berikut ini digunakan untuk menentukan apakah sebuah instrumen dianggap signifikan atau memenuhi syarat: Dianggap signifikan jika r yang diputuskan lebih besar atau sama dengan 0,361.

1. Diputuskan bahwa r hitung tidak valid karena diharapkan kurang dari 0,361.

2. Untuk tetap mengetahui reliabilitas survei, posisi kerja dinilai dengan menggunakan teknik pembandingan, yaitu REBA, pada bagian yang berhubungan dengan bagian Pengolahan Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Pagar Merbau 2..

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primitif Informasi yang diperoleh langsung dari suatu objek oleh perusahaan atau individu untuk diproses. Peninjauan, penilaian langsung, pengamatan lapangan, dan pertemuan adalah strategi yang dapat digunakan untuk memperoleh sumber data dasar. Pertemuan langsung dengan responden dan keterlibatan aktif dalam pengawas keping. Menggunakan strategi REBA, serta mengedarkan survei untuk mempelajari kualitas perwakilan, menilai posisi atau sikap kerja Lembar survei yang sesuai dari Nordic Body Guide (NBM) untuk menentukan keluhan MSDs responden.

2. Informasi Opsional Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh dari hasil kreasi dan referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.8.2 Instrumen penelitian

Perangkat untuk Investigasi Perangkat berikut ini digunakan dalam tinjauan ini:

1. Untuk menentukan tingkat tindakan kerja terbaik, dibuatlah kuesioner untuk Lembar
- 2 dari Nordic Body Map (NBM) Evaluation Sheet (REBA).
3. Kamera pada level tinggi untuk menunjukkan di mana responden bekerja.

3.8.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penegasan terhadap Testi/Responden yang akan diambil informasinya.
2. Mengakhiri pelaksanaan audit.
3. Responden menyelesaikan survei untuk mendapatkan informasi mengenai elemen-elemen responden secara individu dan informasi mengenai MSDs yang dirasakan oleh responden selama melakukan pekerjaan.

4. Informasi penting yang perlu diketahui oleh pekerja ketika mereka bekerja pada posisi berbahaya dan memotret posisi mereka serta melihatnya secara langsung. Selain itu, panjangnya komponen peluang tidak dapat ditentukan dengan kamera elektronik.

5. Lima fase data papan, secara eksplisit:

a. Mengubah, adalah informasi yang telah diambil oleh pengawas dan beberapa waktu kemudian benar-benar melihat titik tertinggi dari informasi tersebut untuk mengatasi setiap sandungan.

b. Data yang digunakan oleh penyelidik adalah informasi yang sudah selesai.

c. Coding, adalah memberikan kode pada setiap kuesioner untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data. Pemilahan adalah pendekatan yang paling terkenal dengan membuat tabel dengan jawaban yang diberi skor secara keseluruhan dan beberapa saat kemudian memasukkannya ke dalam tabel yang terbuka.

d. Entri data adalah metode yang terlibat dengan memasukkan informasi ke dalam PC dengan menggunakan program PC untuk investigasi data..

3.9 Analisis Data

1. Sebuah teknik untuk memutuskan penyebaran berulang dan tingkat setiap variabel yang layak adalah Penilaian Univariat. Afiliasi, tabel, dan diagram akan digunakan untuk menyajikan penilaian ini. Bagian yang dilihat adalah faktor bebas dan faktor terikat. Faktor-faktor ini termasuk ketidaksepakatan mengenai MSDs dan keberadaan tubuh.

2. Penilaian Bivariat Evaluasi bivariat menawarkan bantuan untuk spekulasi eksplorasi. Ketika memilih hubungan antara komponen bebas dan variabel terikat,

penilaian bivariat sangat penting. Uji Chi Square digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tidak ada hubungan yang sangat penting secara kuantitatif antara faktor posisi dan keluhan MSD yang bertahan dengan nilai P lebih besar dari 0,05. Kemudian, ada hubungan yang sangat besar antara elemen-elemen yang ada di tempat kerja dengan keluhan MSD ketika nilai P di bawah 0,05.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN